

The Influence Of Work Environment On Employee Work Productivity At Bank Bjb Syariah Sumedang

Wendy Rahayu Fauzaan¹, Megah Dewi Anggini², Fadila Nurfauzia³
^{1,2}Universitas Sebelas April
wendyfauzaan0402@gmail.com, megah.feb@unsap.ac.id fadila.feb@unsap.ac.id

Article Info

Article history:

Received Des 5, 2025
Revised Feb 30, 2026
Accepted March 14, 2026

Keywords:

WorkEnvironment, Employee Work Productivity, Bank BJB Syariah Sumedang

ABSTRACT

This study is entitled The Influence of Work Environment on Employee Work Productivity at Bank BJB Syariah Sumedang. This study uses a quantitative method, conducted with an observation method using the entire population of 32 people. The results of this study indicate that the Work Environment is 3059 (good) with an average of 79.66%, Employee Work Productivity is 1653 (very good) with an average of 89.09%. Furthermore, the magnitude of the relationship between the Work Environment and Employee Work Productivity at Bank BJB Syariah Sumedang is 92,2% (very strong). The results of the t-test > t-table or 9.469 > 1.68595, it can be said that there is a positive influence between the Work Environment and Employee Work Productivity at Bank BJB Syariah Sumedang, the hypothesis can be accepted.

Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.



Corresponding Author:

Wendy Rahayu Fauzaan,

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sebelas April
Jl. Angkrek Situ, No.19, Sumedang Utara, 45322.
Email: wendyfauzaan0402@gmail.com

1. INTRODUCTION

Saat ini dunia bisnis yang berkembang pesat di Indonesia yang bergerak dalam penyedia layanan keuangan adalah perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam agar dapat menghindari riba (bunga). Perbankan Syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak UU No. 21 Tahun 2008 berlaku, menarik perhatian banyak orang, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional yang lebih berfokus pada keuntungan, dengan menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Perbankan syariah menawarkan solusi yang relevan untuk mengatasi ketidakpastian ekonomi, utang, dan krisis finansial di dunia ekonomi yang semakin kompleks.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sumedang terdapat beberapa bank yang terdiri dari Bank Swasta dan Bank Pemerintah. Diantaranya Bank BJB Syariah Sumedang yang beralamat di Jl. Mayor Abdurahman No.127, Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621 diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 20 Mei 2000.

Tabel 1.1

Data Target Jumlah Nasabah BJB Syariah Sumedang 2022 – 2024

Tahun	Target nasabah (Orang)	Realisasi	Perkembangan %
2022	5.100	4.990	97%
2023	4.700	4.016	85%
2024	4.500	4.281	95%
	Rata – rata		92%

Sumber : Bank BJB Syariah Sumedang

Berdasarkan data pada tabel 1.1 terlihat pada tahun 2022 sampai 2024 target yang sudah ditetapkan oleh Bank BJB syariah Sumedang tidak terpenuhi serta realisasi pada Bank BJB Syariah Sumedang mengalami fluktuasi dikarenakan masih kurangnya jaringan kantor dan para nasabah mungkin kesulitan untuk mengakses layanan bank, kurangnya semangat kerja dikarenakan kurangnya Kerjasama yang solid antar karyawan sehingga target sulit tercapainya target, serta kurangnya mutu dalam berinteraksi dengan nasabah menjadikan kurang konsistensi pelayanan, keramahan, dalam berinteraksi dengan nasabah. Artinya terjadi masalah dalam produktivitas kerja. Berdasarkan data pada tabel 1.1 terlihat pada tahun 2022 sampai 2024 target yang sudah ditetapkan oleh Bank BJB syariah Sumedang tidak terpenuhi serta realisasi pada Bank BJB Syariah Sumedang mengalami fluktuasi dikarenakan masih kurangnya jaringan kantor dan para nasabah mungkin kesulitan untuk mengakses layanan bank, kurangnya semangat kerja dikarenakan kurangnya Kerjasama yang solid antar karyawan sehingga target sulit tercapainya target, serta kurangnya mutu dalam berinteraksi dengan nasabah menjadikan kurang konsistensi pelayanan, keramahan, dalam berinteraksi dengan nasabah. Artinya terjadi masalah dalam produktivitas kerja karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang pada periode 2022-2024, hal ini menunjukkan produktivitas kerja karyawan masih belum cukup baik.

2. Lecture Study

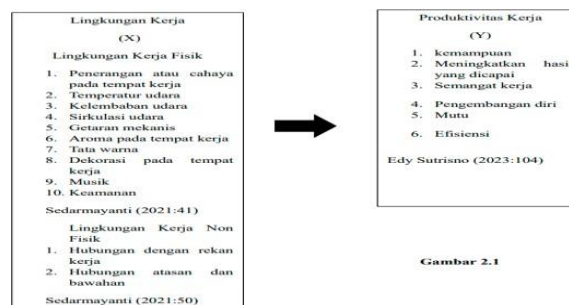
1. Produktivitas Kerja Karyawan

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Menurut Sutrisno dalam Rio Nardo (2024:100) mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Edy Sutrisno (2023:128) Produktivitas mempunyai 2 dimensi yaitu efektif dan efisien.

2. Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2021:47) menyatakan bahwa secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kerangka Berfikir



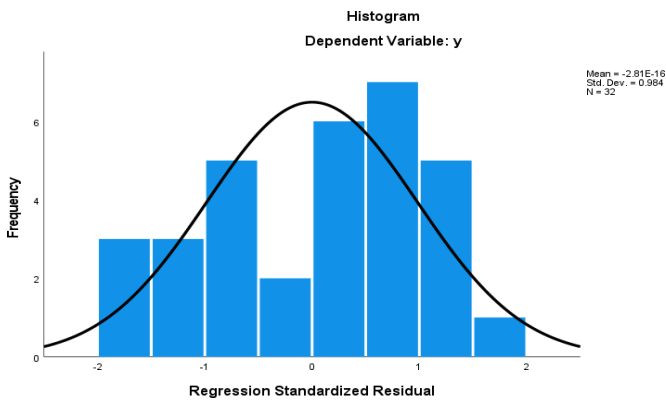
Gambar 2.1

3. METHOD

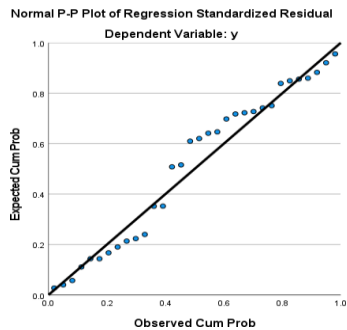
Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana Pengaruh lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada Bank BJB Syariah Sumedang maka penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan survey, sedangkan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi. Suryana dalam Syafrida Hafni Sahir (2021:1), metode penelitian atau ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Jujun S. Suriasumantri dalam Sugiyono (2021:4) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

4. RESULTS AND DISCUSSION

1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena grafik histogramnya berbentuk lonceng terbalik. Selain menggunakan grafik histogram penelitian ini menggunakan grafik P-Plot. Berikut grafik P-Plot uji normalitas data.



Berdasarkan grafik P-Plot pada gambar 4.4 di atas, menunjukkan bahwa data menyebar dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan hasil uji normalitas variabel lingkungan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang dikatakan normal.

Koefisien Korelasi

Correlations				
		lingkungan kerja	produktivitas kerja	
lingkungan	Pearson	1	.922**	
kerja	Correlation			
	Sig. (2-tailed)			0,000
	N	32	32	
produktivitas kerja	Pearson	.922**	1	
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	32	32	

**** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Hasil perhitungan korelasi yang diperoleh sebesar 0,922. Dengan demikian besarnya hubungan Lingkungan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di bank BJB Syariah Sumedang sebesar 0,922 dan pada interval 0,80-1,000 atau dapat dikatakan bahwa Lingkungan Kerja (X) dengan Produktivitas Kerja (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat. Dan masih ada faktor lain yang mempengaruhi Produktivitas Kerja selain Lingkungan kerja yaitu masih kurangnya semangat kerja dan mutu dalam melayani nasabah.

Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	26,647	7,506		3,550 0,001
lingkungan kerja	0,744	0,079	0,866	9,469 0,000

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana di atas, diketahui koefisien regresi bernilai positif (0,744), yang berarti bahwa setiap peningkatan pada variabel Lingkungan Kerja akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar (0,744).

Koefisien Determinasi

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,922 \times 100\% \\ &= 92,2\% \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Sumedang sebesar 92,2%. Bahwa dapat disimpulkan Lingkungan kerja mempengaruhi sangat kuat terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang dan masih ada faktor lain yang mempengaruhi Lingkungan Kerja selain Produktivitas Kerja yaitu masih kurangnya semangat kerja dan mutu dalam melayani nasabah.

Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,647	7,506		3,550	0,001
	lingkungan kerja	0,744	0,079	0,866	9,469	0,000

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Lingkungan Kerja (X) terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) adalah 0,000 lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung 9,469 lebih besar dari t tabel 1,69726 ($9,469 > 1,68595$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang. Maka H_1 diterima : terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja (X) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di Bank BJB Syariah Sumedang.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang

Nilai sebesar 92,2% bahwa dapat disimpulkan Lingkungan Kerja mempengaruhi sangat kuat terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang dan masih ada faktor lain yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan selain Lingkungan Kerja yaitu masih kurangnya semangat kerja dan mutu dalam melayani nasabah.

Dari hasil regresi linear sederhana diketahui regresi bernilai positif sebesar (0,774) yang berarti peningkatan Lingkungan Kerja akan meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang.

Hasil perhitungan uji hipotesis ternyata t-hitung lebih besar t-tabel $9,469 > 1,69726$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh antara Lingkungan kerja (X) terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) di Bank BJB Syariah Sumedang. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara Lingkungan kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan di Bank BJB Syariah Sumedang dapat diterima.

5. CONCLUSION

Besarnya pengaruh Lingkungan Kerja (X) terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y) di Bank BJB Syariah Sumedang sebesar 92,2% bahwa dapat disimpulkan sangat kuat pengaruh Lingkungan kerja terhadap Produktivitas Karyawan. Artinya Lingkungan Kerja menjadi faktor yang paling besar mempengaruhi terhadap produktivitas kerja karyawan

REFERENCES

- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal,. Riza Bahtiar Sulistyan,. (2021) METODE PENELITIAN KUANTITATIF Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen
- Sukmayadi (2024) MANAJEMEN PRODUKTIVITAS & KUALITAS UNTUK ORGANISASI DAN PRUSAHAAN
- Eni Mahawati, Ika Yuniwati, Rolyana Ferinia, Puspita Puji Rahayu Tiara Fani, Anggri Puspita Sari, Retno Astuti Setijaningsih Qurnia Fitriyatunur, Ayudia Popy Sesilia, Isti Mayasari Idah Kusuma Dewi, Syamsul Bahri (2021) Analisis Beban kerja dan Produktivitas Kerja.
- H. Edy Sutrisno,. (2023) Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Sugiyono (2020) METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN *RESEARCH AND DEVELOPMENT*

Sugiyono (2022) METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D

R. Supomo, Eti Nurhayai (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia.